

Implementasi Pembelajaran Sosiologi Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis Flip Book di MA IT Khairul Fikri Baganbatu

Abdul Hadi Lubis¹, Alwizar², M. Kadar Yusuf³
Pendidikan Agama Islam, UIN SUSKA, Riau, Indonesia

abdulhadilubis86@gmail.com¹

Abstrak

Kata Kunci:

Implementasi, Sosiologi,
Integrasi, Al-Qur'an,
Multimedia Interaktif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran Sosiologi terintegrasi Al-Quran berbasis multimedia interaktif di MA IT Kahirul Fikri Baganbatu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa di MA IT Khairul Fikri Baganbatu. Data yang diperoleh terkait dengan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara terhadap siswa serta guru yang terlibat dalam proses pembelajaran sosiologi di sekolah tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Sosiologi berbasis flipbook interaktif yang mengintegrasikan Al-Qur'an dengan menggunakan media interaktif flip book. Flipbook terbukti efektif mengatasi kendala pembelajaran konvensional yang monoton, menarik minat siswa, dan memudahkan penyampaian konsep abstrak dengan fitur visual dan animasi. Guru merasa terbantu dalam menjelaskan materi kompleks, sementara siswa menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman. Namun, beberapa kelemahan ditemukan, seperti keterbatasan akses teknologi, ketergantungan pada perangkat digital, dan potensi distraksi dari fitur yang berlebihan. Secara keseluruhan, flipbook menjadi media yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Sosiologi, tetapi perlu diimbangi dengan upaya mengatasi hambatan akses teknologi dan menjaga keseimbangan antara interaksi digital dan sosial.

Abstract

Key Word:

Implementation,
Sociology, Integration,
Al-Qur'an, Interactive
Multimedia.

The aim of this research is to determine the implementation of integrated Al-Quran Sociology learning based on interactive multimedia at MA IT Kahirul Fikri Baganbatu. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The subjects of this research were students at MA IT Khairul Fikri Baganbatu. The data obtained related to teacher activities, student activities and student learning outcomes were collected through direct observation and interviews with students and teachers involved in the sociology learning process at the school. The results of this research show that the interactive flipbook-based Sociology learning model integrates the Al-Qur'an using interactive flipbook media. Flipbooks have been proven to be effective in overcoming the monotony of conventional learning, attracting students' interest, and making it easier to convey abstract concepts with visual and animation features. Teachers find it helpful to explain complex material, while students show increased interest and understanding. However, several weaknesses were found, such as limited access to technology, dependence on digital devices, and potential distraction from excessive features. Overall, flipbooks are an effective medium for improving the quality of Sociology learning, but this needs to be balanced with efforts to overcome barriers to technology access and maintain a balance between digital and social interactions.

Copyright © 2024 Abdul Hadi Lubis, Alwizar, M. Kadar Yusuf

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan hal yang mendasar dan perlu mendapat perhatian, karena pendidikan adalah upaya besar untuk mempertahankan nilai-nilai tertentu dalam keluarga, masyarakat, dan lingkungan pribadi. Begitu pula, pendidikan dapat berfungsi sebagai cara untuk mempertahankan keyakinan seseorang atau kelompok tertentu dari gangguan pihak lain. Nawir Radjaming (2024) menyatakan bahwa secara potensial pendidikan itu penting karena merupakan suatu cara yang mapan untuk memperkenalkan si pelajar learners pada keputusan sosial yang timbul, juga dapat menanggulangi masalah sosial tertentu dapat memperlihatkan kemampuan yang meningkat untuk menerima dan mengimplementasikan alternatif-alternatif baru dan merupakan cara terbaik yang ditempuh masyarakat untuk membimbing perkembangan manusia sehingga pengamanan dari dalam berkembang pada setiap anak dan karena itu dia terdorong untuk memberikan kontribusi pada kebudayaan pada hari esok.

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik

dalam aspek kognitif maupun moral. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pengembangan model pembelajaran yang efektif dan relevan menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dapat mengoptimalkan pembelajaran adalah integrasi nilai-nilai religius dalam materi pembelajaran umum, seperti sosiologi, yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang seimbang antara intelektual dan spiritual.

Sosiologi adalah disiplin ilmu sosial yang mempelajari masyarakat. Sebab telah mencakup semua bidang ilmu, sosiologi dapat dianggap sebagai bidang yang independen. Sosiologi bersifat logis, objektif, sistematis, andal, dirancang, akumulatif, dan empiris, teoritis, kumulatif, dan tidak etis. Auguste Comte dalam Tjipto (2008) menjelaskan secara operasional bahwa sosiologi adalah ilmu pengetahuan kemasyarakatan umum dan merupakan hasil terakhir dari perkembangan ilmu pengetahuan lainnya. Ini didasarkan pada kemajuan yang telah dicapai oleh ilmu pengetahuan lainnya dan didasarkan pada observasi daripada spekulasi tentang keadaan masyarakat dan hasilnya harus disusun secara sistematis.

Ummu Athiyah Dan Alwizar menyatakan bahwa Al-Quran banyak berbicara tentang pendidikan dan seberapa pentingnya itu bagi manusia. Setiap ayat al-Quran mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat bermanfaat bagi mereka yang mempelajarinya dengan akal mereka. Karena pendidikan itu sendiri secara umum merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Beberapa masalah muncul di dunia pendidikan, salah satunya adalah bahwa pendidikan Islam hanyalah teori pendidikan. Salah satu masalah lain adalah kecenderungan manusia saat ini untuk melihat pendidikan sebagai tujuan dunia seperti jabatan, pekerjaan, pangkat, dan lain-lain, yang umumnya bereantasi dunia. Menurut Ferizal Rachmad et al (2022) bahwa tujuan hidup manusia yang hakiki itu adalah juga merupakan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Islam sebagai agama rahmatan lil alamin mengajarkan nilai-nilai yang selaras dengan prinsip-prinsip Sosiologi, seperti keadilan sosial, kerukunan, dan tanggung jawab sosial. Nilai-nilai seperti hasanah (kebaikan), sa'id, taqwa (ketaqwaan), salam (kedamaian), dan mardatillah (keridhaan Allah) merupakan fondasi penting yang dapat menjadi dasar dalam membangun individu dan masyarakat yang ideal. Oleh karena itu, mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam pembelajaran Sosiologi dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk membantu siswa tidak hanya memahami teori sosial, tetapi juga menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka.

Salah satu upaya agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar yaitu dengan dibuatnya modul bentuk elektronik secara otomatis dapat meningkatkan motivasi membaca ketika proses pembelajaran dikelas karena modul ini selain berisi materi pembelajaran di dalamnya juga dapat ditambahkan audio, video, animasi yang menarik sesuai dengan materi yang diajarkan, pembelajaran dikelas pun menjadi lebih aktif tidak membosankan (Muhammad dkk., 2021). Pada era sekarang penggunaan laptop dan handphone sudah bukan sesuatu yang baru bagi peserta didik (Hamid & Hadi, 2020).

Berdasarkan pengamatan di lapangan, siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari Sosiologi. Hal ini karena siswa menganggap Sosiologi adalah pelajaran yang membosankan. Metode yang hanya satu arah tersebut yakni dengan membaca bersama-sama secara berulang-ulang cenderung membosankan bagi peserta didik. Pembelajaran yang demikian itu juga akan mengurangi motivasi siswa, kurang dalam memperhatikan pelajaran, putus asa, memiliki sikap cuek, cabut, hasil belajar rendah, sehingga standar kompetensi yang diharapkan tidak tercapai. Hal yang sama dikatakan oleh Baharun, bahwa dengan satu arah saja akan membuat para siswa cenderung jenuh mengikuti pembelajaran. Maka metode yang paling ideal adalah menggabungkan berbagai metode tersebut karena akan lebih menguatkan hafalan. Penggabungan metode disebutnya sebagai metode modern ditambah lagi dengan media yang berkembang saat ini akan sangat memudahkan proses hafalan dan menguatkan hafalan Qur'an. Misalnya dengan media Flip Book. Media pembelajaran Flipbook merupakan salah satu software (perangkat lunak) yang dirancang untuk mengonversi file PDF ke halaman buku digital. Flipbook ini dapat menjadikan semula file PDF menjadi sebuah majalah yang dapat dianimasikan dengan dapat membalik seperti buku secara otomatis. Media ini dapat dijadikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk penguatan literasi peserta didik karena media ini cukup unik tidak menimbulkan kebosanan pada peserta didik ketika penerapannya pada proses pembelajaran.

Selain itu penerapan dengan menggabungkan berbagai metode sangat baik. Hal ini karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda saat merespon apa yang disampaikan oleh guru. Maka pembelajaran Sosiologi diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang mengedepankan siswa, dan pembelajaran yang bervariasi karena dengan begitu meningkatkan atensi siswa dalam hafalan Qur'an dengan benar dan

sinkron pada standar kompetensi yang diharapkan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran menjadi salah satu inovasi penting yang dapat meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Multimedia interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam melalui visualisasi, animasi, dan simulasi. Penggabungan nilai-nilai Islam dengan media pembelajaran interaktif tidak hanya memperkaya materi pelajaran Sosiologi, tetapi juga membantu siswa memahami hubungan antara teori sosial dan ajaran agama dengan cara yang lebih menarik dan aplikatif.

MA IT Khairul Fikri Baganbatu, sebagai institusi pendidikan Islam terpadu, memiliki tanggung jawab untuk memberikan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman tanpa mengesampingkan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran Sosiologi berbasis multimedia interaktif yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an menjadi langkah strategis untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, efektif, dan sesuai dengan visi sekolah dalam membentuk generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran Sosiologi terintegrasi Al-Qur'an berbasis multimedia interaktif yang relevan dengan kebutuhan siswa kelas 11 di MA IT Khairul Fikri Baganbatu. Model ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Sosiologi, membentuk karakter Islami, serta meningkatkan motivasi belajar mereka melalui pendekatan teknologi yang modern.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang stimulasi dan kejadian faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan dasar-dasarnya saja (Syahza and Riau 2021).

Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang akan diamati, karena peneliti bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek yang diteliti secara tepat, untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia (Hermawan 2019).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi (Muhajir 2016). Memiliki banyak keistimewaan antara lain sarana dalam menyajikan pandangan subjek yang diteliti, menyajikan uraian yang menyeluruh dan mirip dengan apa yang dialami oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari, memberikan penilaian atau konteks yang turut berperan bagi pemaknaan atas fenomena dalam konteks yang diteliti. Penelitian dilakukan di MA IT Khairul Fikri Baganbatu, dengan siswa kelas XI IPS sebagai subjek penelitian. Data yang dikumpulkan dari pengamatan ini disajikan untuk memberikan gambaran umum tentang Pembelajaran Sosiologi Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis Multimedia Interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Penggunaan Media Flipbook dalam Pembelajaran Sosiologi Terintegrasi Al-Qur'an Pada Materi Tujuan Hidup Manusia di MA IT Khairul Fikri Baganbatu

Proses perencanaan dalam penggunaan media Flipbook pada pembelajaran Sosiologi terintegrasi Al-Qur'an dengan materi Tujuan Hidup Manusia melibatkan beberapa langkah. Guru akan mempersiapkan perangkat yang diperlukan, seperti laptop, kabel, dan memastikan siswa membawa HP masing-masing. Selain itu, guru juga akan menyiapkan materi pembelajaran menggunakan media Flipbook, yang mencakup gambar dan video relevan dengan topik. Informasi yang diperlukan untuk materi ini biasanya dicari melalui Google, lalu diseleksi dan dikumpulkan dalam dokumen Word atau Google Drive. Setelah itu, materi tersebut akan disusun menjadi modul menggunakan aplikasi Canva atau Word. Modul yang telah selesai kemudian diubah menjadi file PDF dan diunggah ke platform FlipHTML5.com. Dalam *Flipbook*, materi dapat dilengkapi dengan elemen lain seperti gambar, audio, dan video. Sebagai contoh, dalam pembelajaran Sosiologi terintegrasi Al-Qur'an materi Tujuan Hidup Manusia, tambahan background sesuai tema dan penggunaan fitur otomatis flip halaman buku dapat mempermudah siswa dalam membaca tanpa harus menggulir satu per satu halaman.

Penting untuk dipahami bahwa perencanaan adalah langkah awal untuk mempersiapkan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan ini sangat penting agar proses pembelajaran berjalan teratur dan terarah. Sebagai

contoh, seorang guru perlu merencanakan langkah-langkah yang harus diambil agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, dan sebagai pengelola pembelajaran, guru harus memikirkan peran yang akan dijalankan dalam kegiatan tersebut (Amiruddin, 2019).

Di MA IT Khairul Fikri Baganbatu, untuk menciptakan inovasi dalam media pembelajaran, guru sering mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten. Setiap kecamatan mengirimkan guru perwakilan yang kemudian berbagi ilmu yang didapat dari pelatihan tersebut kepada guru-guru di tingkat kecamatan. Pada saat implementasi di sekolah, guru dapat berdiskusi dengan rekan sejawat untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Sebelum menggunakan Flipbook dalam pembelajaran, satu minggu sebelumnya guru mengingatkan siswa untuk membawa handphone sebagai alat pembelajaran. Hal ini dilakukan karena aturan sekolah tidak memperbolehkan siswa membawa handphone pada waktu biasa. Dalam konteks materi Sosiologi terintegrasi Al-Qur'an mengenai Tujuan Hidup Manusia, media Flipbook dipilih oleh guru karena keunggulannya yang menarik dan dilengkapi dengan berbagai fitur yang dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Materi ini sering dianggap sulit dan kurang diminati oleh siswa, sehingga penggunaan media Flipbook diharapkan dapat mempermudah pemahaman materi dan meningkatkan minat baca siswa. Selain itu, media ini efektif dan efisien karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, tidak terbatas hanya pada waktu di sekolah (Ngizzah dkk., 2023).

Dalam tahap perencanaan sebelum penggunaan media Flipbook, guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan di kelas, dengan fokus pada pembelajaran Sosiologi terintegrasi Al-Qur'an tentang Tujuan Hidup Manusia. Langkah-langkah yang dilakukan termasuk menyusun tujuan pembelajaran, memilih metode yang sesuai, dan membuat bahan ajar yang menarik serta efektif melalui media Flipbook. Modul ajar yang sudah disusun akan menjadi pedoman selama proses pembelajaran. Untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, sekolah juga menyiapkan tablet untuk siswa yang tidak memiliki handphone, serta memastikan jaringan Wi-Fi yang stabil. Selain itu, LCD proyektor juga disiapkan agar materi dapat disajikan dengan jelas di kelas.

Berikut adalah contoh tampilan bahan ajar Sosiologi terintegrasi Al-Qur'an mengenai Tujuan Hidup Manusia yang disajikan melalui media Flipbook:



Gambar 1. Hasil produk tampilan Cover dan isi

Media pembelajaran merujuk pada segala sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran dari pengajar kepada peserta didik. Tujuan utamanya adalah untuk memotivasi pikiran, perasaan, dan perhatian siswa agar terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Media ini sangat penting dalam pembelajaran karena keduanya—media dan metode pengajaran—saling mendukung. Apalagi di era digital saat ini, penggunaan media yang tepat dapat membuat proses pembelajaran lebih interaktif, sehingga memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi Terintegrasi Al-Qur'an Berbasis *Flip Book* Di MA IT Khairul Fikri Baganbatu

Flipbook dipilih sebagai media utama karena formatnya yang menarik dan interaktif, memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah diakses, baik secara daring maupun luring. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa menghubungkan materi Sosiologi dengan nilai-nilai Islam

serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Hasil observasi peneliti ketika pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media, aktivitas belajar peserta didik terlihat sangat baik, karena dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar peserta didik yaitu saat memperhatikan pada layar LCD Proyektor ataupun melalui handphone yang sebelumnya telah dibagikan tautan, di kelas peserta didik mau menyimak video terkait materi yang ditayangkan oleh guru dari awal sampai akhir. Guru menggunakan media pembelajaran Flipbook karena media tersebut menarik di dalamnya terdapat berbagai fitur seperti terdapat animasi yang dapat membalikkan halaman buku secara otomatis, animasi background.



Gambar 2. Hasil produk isi materi

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan media flipbook dalam pembelajaran Sosiologi di MA IT Khairul Fikri Baganbatu membawa dampak yang signifikan. Sebelumnya, guru mengungkapkan bahwa pelajaran Sosiologi terkesan monoton karena seringkali hanya menggunakan metode ceramah dan buku teks yang tidak cukup menarik bagi siswa. Pembelajaran Sosiologi, yang berbicara tentang struktur sosial, kelompok sosial, permasalahan sosial, dan konflik sosial, cenderung kurang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan hadirnya *flipbook* sebagai media pembelajaran yang berbasis multimedia interaktif, siswa lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pelajaran.

Guru mengungkapkan bahwa flipbook memungkinkan penyampaian materi secara lebih visual, dengan elemen interaktif seperti animasi, video, dan gambar yang menghidupkan konsep-konsep abstrak dalam Sosiologi. Dalam hal ini, guru merasa lebih mudah untuk menjelaskan topik-topik yang sebelumnya sulit dijelaskan secara tradisional, seperti konsep-konsep pengelompokan sosial dan dampak konflik sosial di masyarakat. Dengan menggunakan flipbook yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, guru dapat menghubungkan teori sosial dengan ajaran-ajaran Al-Qur'an yang relevan, memberikan dimensi spiritual dalam proses pembelajaran.

Sementara hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa penggunaan flipbook sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi Sosiologi. Sebelumnya, siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan memahami beberapa konsep dalam Sosiologi karena pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks dan penjelasan dari guru yang kurang menarik. Siswa menganggap bahwa pelajaran Sosiologi seringkali terkesan kering dan sulit dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, setelah penerapan model pembelajaran berbasis flipbook yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an, siswa merasakan perubahan yang signifikan. Mereka merasa lebih tertarik dan bersemangat dalam mempelajari materi Sosiologi. Flipbook memberikan mereka pengalaman pembelajaran yang lebih hidup dan menyenangkan. Siswa mengapresiasi adanya animasi, gambar, dan video dalam flipbook yang membantu mereka memahami konsep-konsep seperti konflik sosial, pengelompokan sosial, dan upaya menciptakan harmoni sosial. Siswa juga merasa lebih terhubung dengan materi karena nilai-nilai Islam yang tercakup dalam setiap bab, membuat pembelajaran terasa lebih relevan dengan kehidupan mereka sebagai individu yang beragama.

Beberapa siswa juga menyatakan bahwa mereka dapat mengaitkan teori-teori Sosiologi dengan pengalaman kehidupan nyata mereka, seperti melihat berbagai jenis kelompok sosial di masyarakat atau menyaksikan konflik sosial yang ada di sekitar mereka. Hal ini membuat mereka merasa lebih paham dan lebih siap untuk menghadapi tantangan sosial yang mungkin mereka hadapi di kehidupan nyata.

Keterkaitan Pembelajaran Sosiologi Dengan Nilai-Nilai Terintegrasi Dalam Al-Qur'an Berbasis Flipbook Di MA IT Khairul Fikri Baganbatu

Dapat dilihat dari buku pembelajaran siswa MA IT Khairul Fikri Baganbatu yang memakai buku kurikulum merdeka, dimana setiap bab akan dikaitkan dengan nilai-nilai terintegrasi dalam alquran yang diantaranya yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Materi tentang Kelompok Sosial dalam buku Sosiologi kelas 11 membahas pembentukan kelompok berdasarkan kesamaan karakteristik, tujuan, dan kepentingan. Pada bab ini, nilai hasanah yang berhubungan dengan kebaikan, kerja sama, dan kejujuran menjadi dasar pembahasan untuk menekankan pentingnya membentuk kelompok sosial yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat. Dalam pembelajaran ini, flipbook memainkan peran penting dalam menyajikan materi secara interaktif, dengan gambar dan animasi yang menggambarkan berbagai jenis kelompok sosial dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan peneliti mengamati penerepan model belajar siswa pada buku sosiologi yang diantaranya: a) Adanya Halaman pertama flipbook yang digunakan untuk menampilkan ilustrasi interaktif tentang berbagai jenis kelompok sosial, seperti kelompok berdasarkan pekerjaan, minat, atau tujuan bersama, serta bagaimana kelompok ini berperan dalam menciptakan kesejahteraan bersama; b) Guru Dan murid memadukan pembelajaran dengan Nilai hasanah dalam pembahasan kelompok sosial dengan membaca dan menafsirkan QS. Al-Mujadalah: 11, yang mewajibkan setiap muslim untuk menuntut ilmu, surat Al Maidah: 32 bahwa Allah memuliakan setiap insan yang menjaga kehidupan dan keselamatan jiwanya.



Gambar 3: Materi Definisi Tujuan Hidup Manusia Dalam Al-Qur'an

Hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa Setelah mengikuti pembelajaran dengan flipbook, siswa lebih mudah memahami bagaimana kelompok sosial terbentuk dan bagaimana nilai-nilai hasanah dapat diterapkan dalam hubungan antarindividu di dalam kelompok. Mereka dapat memberikan contoh nyata dari kelompok sosial di sekitar mereka yang menerapkan nilai kebaikan dan saling membantu dalam menyelesaikan masalah sosial.

Efektivitas Media Interaktif Flip Book

Siswa lebih memahami pentingnya membangun hubungan sosial yang harmonis dan saling menghargai. Mereka lebih berinisiatif untuk melakukan kegiatan sosial yang dapat menciptakan kedamaian dan kerjasama antar kelompok di masyarakat. Selain itu terdapat konsep kebahagiaan sosial yang diterapkan dalam pembelajaran ini sangat mempengaruhi cara pandang mereka terhadap hubungan sosial di lingkungan mereka. Siswa menjadi lebih paham bahwa kebahagiaan bukan hanya tentang kepentingan pribadi, tetapi bagaimana kita bisa hidup bersama dengan damai, saling membantu, dan menciptakan kesejahteraan untuk semua orang.

Setelah menguraikan hasil temuan data lapangan, peneliti akan menyajikan uraian batasan sesuai dengan temuan penelitian, sehingga batasan ini akan mengintegrasikan temuan yang ada sekaligus memodifikasikan dengan teori yang ada. Karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia terorganisasi dalam satuan pendidikan formal. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menghendaki adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan fakta atau penyebab.

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional yang dimana metode tersebut guru memberikan ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi dan metode penugasan. Namun hal tersebut membuat guru tidak melakukan penyaluran pengetahuan kepada siswa, tetapi lebih kepada pengulangan materi yang telah diberikan. Dalam pembelajaran al-Qur'an terutama menghafal perlu ada inovasi-inovasi pembelajaran baik itu metode maupun media. Pembelajaran yang efektif ialah pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru saja, karena pembelajaran yang berpusat pada guru hanya akan menjadi terhalangnya

perkembangan peserta didik.

Penggunaan metode pengajaran yang kurang tepat menyebabkan dampak yang kurang optimal terhadap pemahaman konsep siswa. Peneliti melakukan observasi atau uji coba produk media interaktif Flip Book, selanjutnya peneliti melakukan wawancara tentang bagaimana implementasi produk media interaktif Hasil wawancara mengenai produk tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara Dengan Guru

Indikator	Kategori	Ya	Tidak
Penyajian	Tampilan flip book menarik dan interaktif, dengan kombinasi warna dan grafik yang tepat untuk menarik perhatian peserta didik	✓	
Keefektifan	Konten yang disajikan dalam flip book terorganisir dengan baik, mempermudah pemahaman materi.	✓	
Keaktifan	Flip book terorganisir dengan baik, mempermudah keaktifan peserta didik	✓	

Berdasarkan hasil wawancara, media interaktif flip book ini sangat efektif dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Hasil penelitian menemukan hal yang patut dibenahi dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Sedangkan hasil wawancara terhadap siswa mengenai pembelajaran Sosiologi Kelas XI terintegrasi Al-Qur'an berbasis Flip Book dapat dilihat berikut ini:



Gambar 4. Hasil wawancara terhadap siswa mengenai pembelajaran Sosiologi Kelas XI terintegrasi Al-Qur'an berbasis Flip Book

Tiga puluh orang siswa yang menjadi objek penelitian telah dilakukan wawancara ketika ditanyakan apakah media pembelajaran flip book dapat menunjang pemahaman siswa dalam pembelajaran Sosiologi berbasis Al-Qur'an. Secara umum para siswa menunjukkan adanya perasaan senang dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Sosiologi, adanya ketertarikan dan kemauan dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran Sosiologi, dan adanya pemusatan perhatian dan pikiran ketika mempelajari materi Sosiologi.

Kelebihan dan kekurangan Media Flip Book yang digunakan sebagai Model Pembelajaran Sosiologi Kelas XI Dengan Nilai-Nilai Terintegrasi Dalam Al-Qur'an Di MA IT Khairul Fikri Baganbatu

Dalam penelitian ini, penggunaan media flipbook sebagai alat pembelajaran Sosiologi terintegrasi dengan Al-Qur'an memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran di MA IT Khairul Fikri Baganbatu. Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, beberapa kelebihan dan kekurangan media flipbook dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Kelebihan Media Flipbook

Meningkatkan Minat dan Keterlibatan Siswa

Siswa merasa lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran karena flipbook menyajikan materi dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Berbeda dengan buku teks yang statis, flipbook memiliki elemen animasi, video, dan gambar yang menjelaskan materi secara lebih menarik. Siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

Mempermudah Pemahaman Konsep Abstrak

Konsep dalam Sosiologi, seperti konflik sosial, pengelompokan sosial, atau harmoni sosial, dapat dijelaskan dengan lebih jelas melalui animasi dan ilustrasi dalam flipbook. Guru juga mengakui bahwa materi yang sebelumnya sulit dijelaskan dengan metode tradisional kini dapat dipahami dengan mudah melalui media ini.

Flipbook berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an

Konsep yang membuat materi pembelajaran Sosiologi lebih relevan dengan kehidupan siswa yang beragama Islam. Siswa merasa terhubung dengan materi, karena tidak hanya belajar teori Sosiologi, tetapi juga

mendapatkan perspektif spiritual yang memperkaya pemahaman mereka.

Aksesibilitas dan Kemudahan Penggunaan

Flipbook dapat diakses di perangkat digital seperti tablet atau laptop, baik dalam bentuk online maupun offline. Hal ini mempermudah siswa untuk belajar di luar kelas, baik di rumah maupun dalam kegiatan belajar mandiri lainnya. Guru juga merasa lebih efisien dalam memberikan materi, karena flipbook menyediakan konten yang terorganisir dengan baik dan mudah dijangkau.

Fleksibilitas Pembelajaran

Dengan flipbook, siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri, memutar ulang bagian-bagian yang sulit dipahami, serta memilih bagian yang paling relevan bagi mereka. Ini memberikan fleksibilitas lebih dalam proses pembelajaran.

Kekurangan Media Flipbook

Keterbatasan Teknologi dan Akses

Salah satu kekurangan yang diungkapkan oleh guru dan siswa adalah tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital yang diperlukan untuk menggunakan flipbook. Beberapa siswa yang tinggal di daerah dengan akses internet terbatas atau tidak memiliki perangkat digital yang memadai mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran ini. Hal ini bisa menyebabkan ketimpangan dalam penggunaan media.

Ketergantungan pada Teknologi

Penggunaan flipbook memerlukan perangkat yang mendukung teknologi dan koneksi internet. Beberapa siswa dan bahkan guru menyatakan bahwa ketergantungan pada teknologi kadang mengganggu pembelajaran, terutama jika terjadi gangguan teknis seperti kesulitan dalam mengakses materi atau perangkat yang tidak berfungsi dengan baik.

Terlalu Banyak Fitur Interaktif yang Membingungkan

Beberapa siswa merasa bahwa terlalu banyak fitur interaktif dalam flipbook seperti video, animasi, atau kuis kadang mengalihkan perhatian mereka dari materi utama. Hal ini bisa menyebabkan fokus siswa menjadi terpecah, dan mereka jadi kurang mendalami inti dari materi yang disampaikan.

Kurangnya Keterlibatan Sosial dalam Pembelajaran

Meskipun flipbook interaktif, media ini kurang mendukung keterlibatan sosial siswa secara langsung. Pembelajaran yang berpusat pada teknologi seperti ini dapat mengurangi interaksi langsung antara siswa dan guru atau antar siswa itu sendiri. Siswa merasa bahwa mereka lebih banyak bekerja sendiri dalam mempelajari materi dan kurang dapat berdiskusi atau bekerja sama dengan teman-teman sekelas.

Waktu Persiapan yang Lebih Lama

Untuk membuat dan memelihara materi flipbook, diperlukan waktu yang cukup lama. Guru harus menyiapkan konten yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik secara visual. Proses ini lebih memakan waktu dibandingkan dengan menggunakan buku teks konvensional atau metode pengajaran lainnya.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan upaya fundamental untuk melestarikan nilai-nilai kehidupan di berbagai lingkungan, baik pribadi, keluarga, maupun masyarakat. Dalam Islam, pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki karakter beradab, sehingga tercipta masyarakat yang bermartabat. Integrasi nilai-nilai Islam dengan pembelajaran, khususnya Sosiologi, dapat mendukung siswa dalam memahami teori sosial sekaligus menerapkan nilai moral dalam kehidupan. Penelitian ini berhasil mengimplementasikan model pembelajaran Sosiologi berbasis multimedia interaktif menggunakan flipbook yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Hasilnya menunjukkan bahwa media flipbook mampu mengatasi kendala pembelajaran konvensional yang cenderung monoton dan sulit menarik perhatian siswa. Dengan fitur interaktif seperti animasi, video, dan gambar, flipbook memudahkan penyampaian konsep-konsep abstrak dalam Sosiologi, menjadikannya lebih visual, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa. Guru merasa terbantu dalam menjelaskan materi yang kompleks, sedangkan siswa lebih tertarik dan aktif, menunjukkan peningkatan minat dan pemahaman terhadap materi. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam flipbook memberikan dimensi spiritual yang memperkaya pengalaman belajar siswa, membantu mereka menghubungkan teori Sosiologi dengan nilai-nilai kehidupan sehari-hari dan tantangan sosial yang nyata. Secara keseluruhan, penggunaan media flipbook memiliki banyak kelebihan yang dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Sosiologi, khususnya ketika diintegrasikan dengan

nilai-nilai Al-Qur'an. Namun, ada beberapa kekurangan, seperti keterbatasan akses teknologi, ketergantungan pada perangkat digital, dan potensi gangguan akibat terlalu banyak fitur interaktif. Oleh karena itu, meskipun media ini sangat berguna dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, ada kebutuhan untuk memastikan bahwa seluruh siswa memiliki akses yang memadai dan bahwa penggunaannya tetap mendukung interaksi sosial yang penting dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Amin, Khairul. "Konektivitas Tujuan Pendidikan Islam Dengan Orientasi Manusia Dalam Hidup." *Jurnal Islamika*, Vol. 5, No. 2 (2023): 46—60.
- Athiyah, Ummu, Dan Alwizar. "Tujuan Dan Materi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* Vol. 5, No. Issue 2 (2024): 27–40.
- M, Radhiatul Hasnah. "Pendidikan Ketaqwaan Dalam Al-Qur'an." *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No.1 (April 2021): 60–73. <https://doi.org/10.15548/Mrb.V4i1.2473>.
- Manurung, Purbatua. "Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19." *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah* Vol. 14, No. 1 (Juni 2020).
- Martin, Yona, Dan Dedi Hermon. "Urgensi Pembelajaran Sosiologi Dalam Memperkuat Nilai-Nilai Karakter Siswa." *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* Vol. 7, No. 4 (2022): 691–95. <https://doi.org/10.29210/30032343000>.
- Mujayapura, Muhammad Retsa Rizaldi, Dan Fajar Nugraha Asyahidha. "Pengembangan Pembelajaran Sosiologi Berbasis Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Kasepuhan Ciptagelar." *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi* Vol. 10, No. 1 (2020).
- Quran.Com. "Surah Al-Baqarah - 201." Diakses 17 Oktober 2024. <https://Quran.Com/Al-Baqarah/201>.
- Quran.Com. "Surah An-Nisa - 86." Diakses 17 Oktober 2024. <https://Quran.Com/An-Nisa/86>.
- Rachmad, Ferizal, Munzir Hitami, Dan Kadar M. Yusuf. "Tujuan Hidup Sebagai Tujuan Pendidikan." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* Vol. 1, No. 2 (2022): 503–15.
- Radjaming, Nawir. "Tujuan Pendidikan Islam Dan Tujuan Hidup Manusia." *Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya Dan Pendidikan* Volume 1, No. 6 (2024). <https://malaqbiipublisher.com/index.php/maksi>.
- Raito, Dan Muhamad Nur Rofi. "Implikasi Pedagogis Tentang Tujuan Pendidikan Dalam Qur'an Surat Al-Dzariyat Ayat 56 Dan Al-Baqarah Ayat 30 Kajian Ilmu Pendidikan Islam." *Jurnal Masagi* Vol. 02, No. 01 (2023). <https://doi.org/10.37968/Masagi.V2i1.487>.
- Shobirun, Panur M. "Ayat Dan Hadits Tentang Tujuan Pendidikan Islam." *Blantika: Multidisciplinary Jurnal* Vol. 2, No. 5 (Maret 2024).
- Subadi, Tjipto. *Sosiologi*. Surakarta: Bp- Fkip Ums, 2008.